

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT



JUDUL :

**PEMBELAJARAN TIK UNTUK MEMPERSIAPKAN STRATEGI PEMASARAN
PADA UMKM DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

OLEH :

Ketua Tim Pelaksana : Diana Novita S.T., M.M

NIDN : 0305097802

Anggota Tim Pelaksana

- | | |
|--|-------------------|
| 1. Agus Herwanto S.Kom, M.M | 0307087003 |
| 2. Meiyanti Nurchaerani S.S., M.Hum | 0414057904 |

FAKULTAS TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PEMBELAJARAN TIK UNTUK MEMPERSIAPKAN STRATEGI PEMASARAN PADA UMKM DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0	
1. Nama Mitra JAKARTA	: KOPERASI TEMPE TAHU
2. Ketua Tim Pelaksana	
a) Nama	: Diana Novita S.T., M.M
b) Jenis Kelamin	: Perempuan
c) NIDN	: 0305097802
d) Pangkat	: Asisten Ahli
e) Jabatan	: Dosen Homebase
f) Fakultas/Jurusan	: Fasilkom / Teknik Informatika
g) Perguruan Tinggi	: Universitas Esa Unggul
h) Bidang Keahlian	: Database System
i) Alamat Kantor/Telpon	: Jl. Arjuna Utara No. 9 RT.1/2 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat Ph. (021) 5674223
3. Anggota Tim Pelaksana	
Jumlah Anggota	: 3 (tiga)
Nama Anggota 1	: Agus Herwanto S.Kom., M.M
Nama Anggota 2	: Meiyanti Nurchaerani S.S., M.Hum
4. Lokasi Kegiatan	
Wilayah Mitra	: KOPERASI TEMPE DAN TAHU
Kota	: Jakarta Timur
Propinsi	: DKI Jakarta
5. Luaran yang dihasilkan	
	<ul style="list-style-type: none">• Diharapkan agar para pengusaha tempe dan tahu yang tergabung di dalam kopersi tersebut dapat memiliki modal ilmu yang mumpuni didalam menghandle produk dan kemasan agar mampu bersaing di dalam pasar.
6. Jangka waktu pelaksanaan	: 1 (satu) hari

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Esa Unggul**

**(Dr. Ir. Husni S. Sastramihardja,
M.T)**

**Jakarta, 5 Mei 2019
Ketua Tim Pelaksana,**

(Diana Novita S.T., M.M)

**Menyetujui,
Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
Universitas Esa Unggul
Direktur**

**Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc
NIP : 209100388**

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1.1 KOPERASI

Selama ini, masyarakat awam pada umumnya menganggap koperasi itu adalah kegiatan simpan pinjam saja, sudah begitu hanya skala mikro, malah ada seorang ustad yang identikkan dengan kegiatan rentenir atau riba. Jadi judul lagu yang menggelikan seperti misalnya "koperasi datang tante menghilang" karena takut ditagih. Ini gambaran bahwa masyarakat kita itu banyak yang tidak tahu koperasi dan identikkan koperasi sebagai kegiatan yang buruk dan bahkan dikategorikan haram. Untuk itu perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Koperasi kita itu musti direbranding, rebranding yang paling baik adalah dengan memperbaiki internal koperasi :
Positioning vs Repositioning : kecil vs besar, lemah vs kuat, kerdil vs konglomerasi, simpin vs semua sektor, unfashioned vs fashionable, tua vs muda. Ini yang pokok. Bukan cuma ganti logo atau judul.
2. Koperasi musti diberikan tempat yang setara secara regulasi, saat ini masih banyak yang mengunci perkembangan koperasi dan "unfriendly alias tidak bersahabat terhadap koperasi. Contoh : UU Penanaman Modal, UU Rumah Sakit, UU Pajak, UU BUMN, UU BI, UU Perbankan, UU sektoral lainnya. Malah secara masif itu contoh diskriminasinya : Permendes tentang BUMDes yang wajibkan BUMDes badan hukum Persero...Ini harus dibongkar senua. Harus ada reformasi regulasi. Regulasi koperasi sendiri musti diganti segera dan hapus regulasi yang salah prinsip self regulatunya koperasi serta hambat koperasi : contoh keanggotaan, permodalan, dsb. Contoh di negara lain koperasi itu berkembang diseluruh sektor, karena diberikan peluang yang sama dan tidak didiskriminasi.
3. Dalam background study untuk susun kebijakan dan renstra pengembangan kebijakan koperasi pemerintah harus jelas : harus ada statement yang kuat tentang Reformasi Total Koperasi. Sudah benar Kemenkop lakukan REFORMASI TOTAL, tapi mustinya karena tidak ada di RPJM masukkan statement ini. Kuncinya ada di Kebijakan, regulasi dan institusi. Kalau tidak cerminkan ini semua maka jangan harap koperasi mainstream.
4. Koperasi di Indonesia itu ibarat putri cantik atau pangeran ganteng yang selalu dielu-elukan, tapi hanya ada dalam dunia ilusi. Sebab sebagai ilmu pengetahuan tidak banyak diajarkan di kampus. Sehingga para intelektual yang diharapkan dapat membantu mencari solusi kegagalan kita dalam membangun koperasi tidak muncul. Kita tidak hanya defisit koperasi yang baik, tapi defisit pakar. Biasanya mereka yang mengaku pakar ekonomi

atau koperasi komentarnya mentok : koperasi kurang pemasaran, kurang modal, kurang sdm, kurang teknologi lalu solusinya linier sekali, obat lama : diberikan diklat, bantuan modal, diberikan bantuan teknologi. Hasilnya dari tahun ke tahun sama karena tidak menyentuh aspek substansialnya : oragnisasinya, regulasi agar munculkan ekosistem yang baik bagi pertumbuhan koperasi.

5. Paling mendasar lagi, kalau kita ingin membangun koperasi maka masyarakat musti bergerak bersama untuk membangun koperasi di seluruh sektor. Bangun koperasi di seluruh sektor sebagai kebutuhan, mulai saja dari apa-apa yang tidak bisa dikerjakan sendiri dikerjakan bersama melalui koperasi.
6. Kalau Pemerintah mau buat gebrakan sebetulnya sederhana saja, cobalah koperasikan satu saja BUMN dari 119 BUMN yang sudah jadi Perseroan. Terutama semacam PLN, maka masyarakat akan mudah sekali untuk pahami koperasi dan bedakan koperasi dengan non koperasi itu apa. Listrik di Amerika itu dimiliki pelanggannya dan di kontrol langsung melalui koperasi seperti NRECA. Kenapa kita tidak bisa?
7. Hakekat koperasi itu adalah bagaimana memposisikan manusia itu kedudukannya dengan modal lebih tinggi. Modal itu hanya alat bantu bukan sebagai penentu seperti dalam model perusahaan korporat kapitalis yang bertujuan mengejar keuntungan. Beda paling nyata adalah orang dalam koperasi itu tentukan keputusannya di koperasi dengan hak suara yang sama, walaupun dalam investasi dan manfaat ekonomi berbeda beda.
8. Koperasi itu juga akan hidup apabila pengetahuan masyarakat tentang demokrasi ekonominya itu juga baik. Mustinya, karena demokrasi ekonomi itu adalah sistem ekonomi sesuai konstitusi kita, maka harusnya dimasukkanlah di kurikulum nasional, jangan hanya ajarkan sistem ekonomi kapitalis. Apa itu sistem demokrasi ekonomi, prakteknya bagaimana, dsb.
9. Koperasi itu adalah sebuah jalan bagi kita untuk meraih keadilan ekonomi, jadi ini saya kira jadi perintah semua agama, perintah konstitusi, juga kebutuhan masyarakat banyak agar ekonomi tidak menjadi menindas dan memeras. Nah, saya kira masyarakat harus dibangkitkan untuk membangun koperasi ini.

1.2 PROFILE PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR



Gambar 1.1 Logo Koperasi Tempe dan Tahu

Visi & Misi Primkopti Jakarta Timur

Visi : Menjadikan Primkopti Jakarta Timur sebagai wadah koperasi yang handal, Bermanfaat dan terpercaya bagi anggota, masyarakat, bangsa dan negara.

- Misi :
1. Mengkoordinir pengrajin untuk memudahkan mendapatkan bahan baku kedele dengan harga yang semurah-murahnya dan kualitas baik.
 2. Memperkuat posisi tawar (bargaining position) sehingga terhindar dari tekanan harga dari para tengkulak.
 3. Memfasilitasi dalam meningkatkan akses kepada pihak pemerintah maupun legislasi guna mendapatkan baik fasilitas, perlindungan hukum maupun pembinaan.
 4. Untuk meningkatkan status sosial maupun status ekonomi para pengrajin.
 5. Untuk meningkatkan dalam rangka penyehatan dan atau pengembangan produktifitas dan kualitas pengrajin.
 6. Memfasilitasi akses permodalan dengan pihak perbankan dan lembaga keuangan lainnya.
 7. Untuk menciptakan penyederhanaan harga di pasaran umum supaya terjangkau oleh konsumen/masyarakat.

Legalitas Primkopti Jakarta Timur :

1. Badan Hukum Pendirian : 1304/B.H/I Tanggal 6 September 1979
2. Badan Hukum Perubahan :
 - 1304a/B.H/I Tanggal 23 Nopember 1982
 - 1304b/B.H/I – Tanggal 8 September 1998
 - 201/BH/PAD/XII.5/-1.829.31/VIII/2011
Tanggal 25-8-2011
3. NPWP Nomor: 01.369.567.1.003.000 – Tanggal 21 Maret 1985
4. SIUP Nomor: 159/067/01370/P/13 – 1.824.51

5. TDP Nomor: 0904.2.51.00107

6. SK Domisili : 242/1.824

Landasan Primkoopi Jakarta Timur:

- Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Primkoopi Jakarta Timur

Keanggotaan : Jumlah anggota sebanyak 937 orang

Rekening Bank :

Nomor: 100.4359.018, Bank Bukopin, a/n Primkoopi Jakarta Timur

P E N G U R U S Primkoopi Jakarta Timur Periode 2011 – 2015 :

Ketua : Suyanto, SE, MSi.

Sekretaris : Asep Sumantri, SE

Bendahara : H. Hedy Kuswanto

P E N G A W A S Primkoopi Jakarta Timur Periode 2011 – 2015 :

Ketua : T o l i b

Sekretaris : Casmito

Unit Kerja: 1. Matraman , 2. Jatinegara, 3. Pulogadung,
4. Kramatjati, 5. Kebon Pala

Prestasi :

- Juara Terbaik I , Tahun 1991 tingkat Jakarta Timur
- Koperasi Berprestasi Juara I , Tingkat Propinsi DKI Jakarta

1.3 LOKASI MITRA

Mitra dari kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah para pengrajin tempe dan tahu yang tergabung didalam PRIMKOPTI Jakarta Timur yang beralamat di Jalan Persahabatan Raya No. 10 Rawamangun (seberang rumah sakit persahabatan)



Gambar 1.2 Lokasi Mitra Viewed from Google \map

1.4 PERMASALAHAN MITRA

Dari observasi yang kami lakukan, maka kami menyimpulkan bahwa potret permasalahan yang dihadapi mitra adalah :

1. Bahan baku berupa kedele seringkali mengalami lonjakan harga yang tidak terkendali.
2. Sistem pelayanan yang diberikan koperasi masih belum bisa memenuhi kebutuhan tiap anggotanya.
3. Minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh para pengrajin tempe dalam hal pengemasan produk dan pemasarannya, menyebabkan mandeknya distribusi dan saluran produk tersebut.
4. Pengaturan keuangan yang masih belum teratur menyebabkan para pengrajin seringkali tidak bisa membackup disaat terjadi lonjakan harga bahan baku dipasaran sehingga menimbulkan turunnya kuantitas produksi tempe dan tahu.

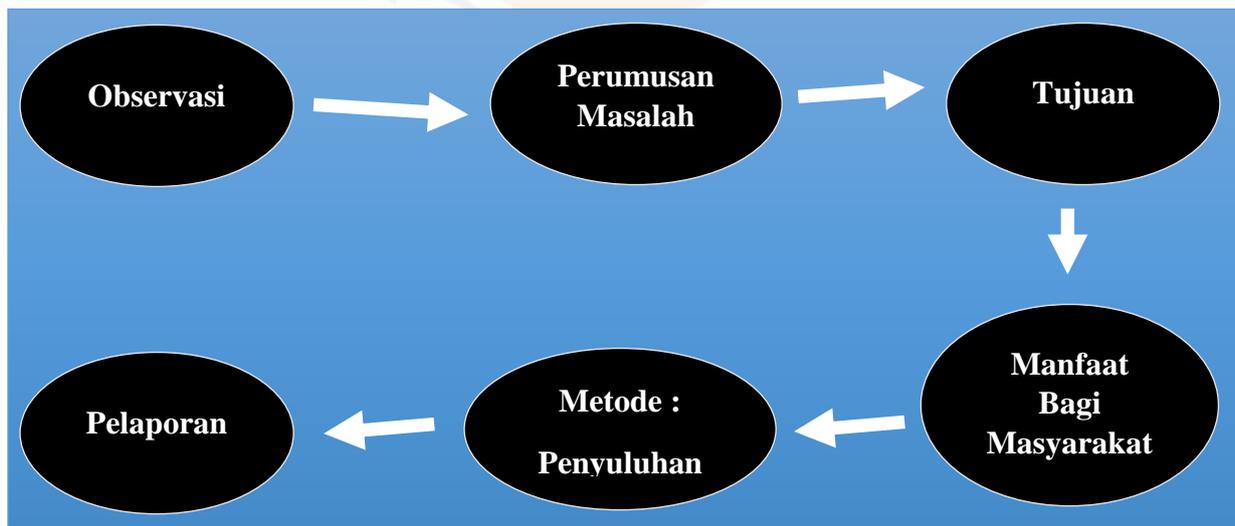
BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DI PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR

Kegiatan pengabdian pada masyarakat telah kami lakukan di Koperasi Tempe dan tahu atau disebut dengan PRIMKOPTI Tempe dan tahu yang berlokasi di daerah Rawamangun Jakarta Timur. Pengabdian masyarakat yang kami lakukan di wadahi oleh SAVVY dan semua anggota Asosiasi Dosen Indonesia (ADI) yang terdiri dari kolaborasi beberapa universitas terkemuka di wilayah DKI Jakarta. Adapun daftar peserta kegiatan ini terdiri dari beberapa institusi antara lain adalah :

- Universitas Esa Unggul
- Universitas Persada Indonesi Y.A.I
- Universitas Tama Jagakarsa
- Universitas Pamulang
- Universitas Bhayangkara
- Universitas Sangga Buana
- Universitas Suryadarma
- Institute STIAMI
- IBM ASMI, dan
- LP3i

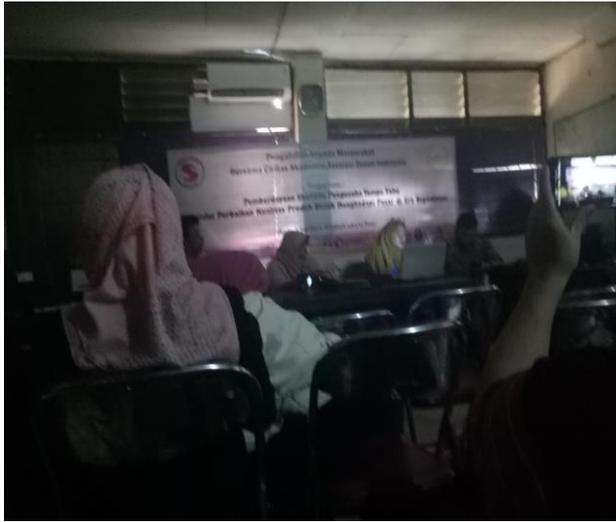
Kegiatan ini bersifat insidental dan pelaksanaan kegiatan pada tanggal 5 Mei 2019. Adapun tahapan – tahapan yang dilalui dalam melaksanakan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Road Map Kegiatan Pengabdian Masyarakat

FOTO KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT





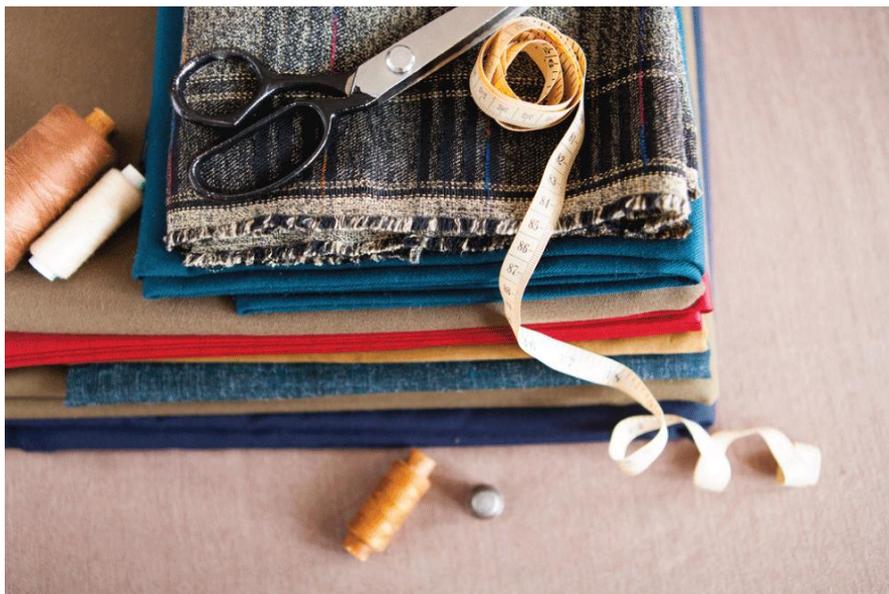
BAB III

PEMBELAJARAN TIK UNTUK MEMPERSIAPKAN STRATEGI PEMASARAN PADA UMKM DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Revolusi industri pertama kali diperkenalkan oleh Prof. Klaus Schwab, *Founder and Executive Chairman* of the World Economic Forum, di dalam bukunya. Buku tersebut menjelaskan bahwa era revolusi industri 4.0 akan mengubah hampir sebagian besar hidup manusia. Revolusi ini melahirkan super komputer, kendaraan tanpa pengemudi, robot pintar, perkembangan *neurotechnology* dan [dunia digital](#) yang serba otomatis lainnya. Kini realitas di dunia dapat terkoneksi dengan dunia virtual melalui bantuan internet. Ini yang menyebabkan terjadinya berbagai perubahan dalam kehidupan manusia, terutama di dunia bisnis. Kemajuan teknologi yang ada di dalamnya membuat wajah industri dunia berubah secara drastis.

Bagi berbagai perusahaan, era revolusi industri 4.0 merupakan fenomena yang mutlak dan tidak bisa dihindari. Perusahaan harus mempunyai [strategi](#) yang mampu melakukan transformasi dan inovasi untuk menghadapinya. Ini agar perusahaan dan bisnis yang telah dibangun tidak tergilas oleh zaman dan terhambat perkembangannya. Perusahaan harus sudah memiliki sebuah peta perjalanan yang terintegrasi sehingga arah pengembangan bisnis terlihat dengan jelas. Saat ini pemerintah Indonesia pun telah memunculkan strategi yang membuka jalan menuju Indonesia 4.0. Jika dikaitkan dengan perusahaan, peta strategi yang dikeluarkan ini digadang-gadang sebagai solusi untuk mempercepat pengembangan industri nasional di era digital ini. Berdasarkan peta yang dikeluarkan oleh pemerintah, berikut strategi yang bisa dilakukan perusahaan di era revolusi industri 4.0.

Perbaiki Alur Barang dan Material



Ini merupakan upaya yang dicanangkan pemerintah untuk membantu perusahaan di Indonesia. Upaya perbaikan ini bertujuan untuk mengurangi impor bahan baku dan berbagai komponen produksi pada industri. Selain dapat [menghemat pembiayaan](#), pemanfaatan ini juga diharapkan dapat memacu sumber daya alam Indonesia agar bernilai lebih tinggi. Produksi lokal dari sektor hulu dan menengah semakin ditingkatkan, yang dibarengi dengan peningkatan kapasitas dan percepatan adopsi teknologi.

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia



Dengan gencarnya perubahan lini kehidupan menjadi serba digital, bukan tidak mungkin robot akan menggantikan pekerjaan manusia. Akan tetapi dominasi robot tidak akan terjadi di semua sektor. Robot masih belum mampu mengambil alih pekerjaan yang berhubungan dengan interaksi manusia dan juga pengetahuan. Oleh karena itu perusahaan perlu mempersiapkan [sumber daya manusia](#) yang andal agar tetap mencapai kesuksesan. Karyawan sebaiknya didorong untuk terus belajar dan meningkatkan pengetahuannya mengenai teknologi. Karena tenaga kerja yang mampu mengaplikasikan dan mengontrol teknologi di masa kinilah yang mampu terus bergerak maju. Hal ini pun didukung oleh pemerintah yang berencana merombak kurikulum pendidikan di Indonesia. Nantinya pendidikan Indonesia lebih menekankan pada *Science, Technology, Engineering, the Arts,* dan *Mathematics* (STEAM), serta meningkatkan kualitas sekolah kejuruan.

Penggunaan Teknologi Digital



Seperti yang diharapkan pemerintah, perusahaan mampu menggunakan teknologi digital seperti Big Data, Autonomous Robots, Cybersecurity, Cloud, dan Augmented Reality. Ini sebagai perwujudan dari tiga solusi pintar dalam menghadapi revolusi industri 4.0, *smart foundation*, *smart process*, dan *smart connectivity*. Perusahaan harus mempunyai strategi untuk membangun pondasi IT yang cerdas, membangun proses IT yang cerdas dan membangun sistem konektivitas IT yang cerdas. Jika keseluruhan ini berhasil dilakukan maka akan sangat membantu untuk meningkatkan efisiensi kerja di dalam perusahaan. Bahkan dengan penerapan teknologi ini perusahaan pun akan mampu menghemat biaya sekitar 12-15%.

Harmonisasi Aturan & Kebijakan



Dalam sebuah perusahaan ada banyak proses yang dilalui untuk akhirnya menghasilkan sebuah produk. Dan dalam setiap proses ini ada aturan dan kebijakannya sendiri. Baik yang ditujukan untuk barang dan jasa yang di produksi tersebut, karyawan, manajemen maupun pemangku jabatan. Diperlukan harmonisasi dalam pembuatan dan pengaplikasian aturan dan kebijakan tersebut agar tidak menjadi bumerang bagi perusahaan sendiri. Apalagi pada era revolusi industri dimana berbagai alur dalam perusahaan juga ikut berubah. Aturan dan kebijakan dalam suplai bahan baku, perlindungan karyawan, pembagian kerja, persaingan bisnis, dan masih banyak lagi harus dibuat dengan jelas agar tidak merugikan salah satu pihak. Selain di dalam perusahaan, pemerintah pun ikut membantu dengan melakukan harmonisasi aturan dan kebijakan untuk mendukung daya saing industri dan memastikan koordinasi yang baik dengan pembuat kebijakan.

Menarik Minat Investor Asing



Sebuah bisnis memerlukan investor sebagai penunjang pengembangan perusahaan. Layaknya bisnis yang masih baru, perusahaan yang sedang memasuki era industri 4.0 juga membutuhkan investor untuk membantu. Tidak hanya dari segi materil, investor ini juga dapat dimanfaatkan untuk transfer teknologi. Khususnya investor asing yang sebagian besar telah menjalani perubahan revolusi jauh sebelum perusahaan lokal mengenalnya. Kehadiran investor asing ini sangat membantu negara berkembang seperti Indonesia yang masih lebih sedikit penerapan teknologinya. Untuk meningkatkan investasi, pemerintah Indonesia pun akan secara aktif melibatkan perusahaan manufaktur global. Pemerintah nantinya memilih 100 perusahaan manufaktur teratas dunia sebagai kandidat utama dan menawarkan insentif menarik. Jalan lain yang ditempuh adalah berdialog dengan pemerintah asing untuk kolaborasi tingkat nasional. Upaya ini diharapkan berpengaruh terhadap proses transformasi kegiatan ekonomi industri di Indonesia.

Perluas Jaringan Bisnis



Upaya perluasan jaringan bisnis dapat dilakukan dengan berbagai cara. Tidak hanya membidik investor tetapi juga konsumen. Perluas jaringan perusahaan di kalangan konsumen dengan menyediakan produk yang berkualitas serta layanan yang memuaskan. Dengan kepuasan yang diperoleh, bukan tidak mungkin konsumen itu sendiri yang menjadi pembuka jalan perusahaan Anda dikenal oleh banyak pihak. Dibantu juga dengan melakukan [promosi dan mendekatkan diri](#) pada konsumen yang menjadi solusi paling ampuh untuk mempertahankan konsumen. Karena jika konsumen telah percaya pada perusahaan Anda, perubahan pola maupun metode konsumsi sebagai akibat revolusi industri pun tidak akan berpengaruh terlalu banyak kepada mereka.

Itulah tadi beberapa strategi yang dapat dilakukan perusahaan untuk dapat menghadapi era revolusi industri 4.0 dimana semua perubahan dapat terjadi. Intinya adalah perusahaan harus mampu menciptakan iklim inovasi tetap berjalan. Karena perusahaan yang terus berinovasi akan menemukan cara bagaimana agar terus relevan dan memimpin persaingan di era revolusi industri 4.0 ini. Selain beberapa poin di atas, satu hal penting lain yang harus dikelola dengan baik oleh perusahaan untuk tetap bertahan adalah administrasi dan keuangan. Di era revolusi industri 4.0, sistem pengaturan administrasi dan keuangan juga turut berubah. Karena perusahaan harus sudah meningkatkan aktivitas ekonomi berbasis teknologi. Itulah mengapa pengolahan keuangan sudah tidak lagi menggunakan cara konvensional namun sudah menggunakan sarana teknologi yang berbasis *web*. Pengelolaan administrasi dan transaksi keuangan yang maju turut serta mendukung daya saing perusahaan. Karena akan meningkatkan efisiensi sehingga menyediakan banyak waktu yang dapat digunakan untuk fokus mengembangkan perusahaan. penggunaannya.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

2.1 KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah Kami lakukan bersama Tim Pengabdian Masyarakat Gabungan di Koperasi Tempe dan Tahu (PRIMKOPTI Jakarta Timur) secara insidental pada tanggal 5 Mei 2019. Dengan judul : **“PEMBELAJARAN TIK UNTUK MEMPERSIAPKAN STRATEGI PEMASARAN PADA UMKM DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0”**. Peserta kegiatan adalah para pengrajin tempe dan tahu ang tergabung di dalam koperasi tempe dan tahu. Pada saat kegiatan berlangsung, tampak sekali para perajin tersebut ,enyimak dan mengikutinya engan antusias, dan jika ada materi yang disajikan kurang mereka pahami, mereka akan langsung bertanya kepada penyajinya dalam hal ini adalah para dosen yang tergabung i dalam tim pengabdian masyarakat bersama.

2.2 SARAN

Merlihat minat dan antusiasme para peserta kegiatan abdimas dalam hal ini adalah para perajin tempe dan tahu, serta permintaan kegiatan lainnya setelah acara kegiatan abdimas ini selesai kami laksanakan, maka kami sarankan agar kegiatan serupa dapat kembali dilaksanakan di berbagai koperasi dan perajin lainnya.

BAB V

JADWAL KEGIATAN

4.1 JADWAL KEGIATAN

Hari 1 Tanggal 5 Mei 2019	
Waktu	Kegiatan
12.00 – 13.00	Pemateri dan tim serta panitia berkumpul di lantai 2 gedung PRIMKOPTI untuk persiapan cara kegiatan pengabdian masyarakat.
13.00 – 13.30	Pembukaan acara oleh Ketua Panitia dan Ketua Koperasi
13.30 – 16.30	Penyajian materi oleh tim penyaji
16.30 – 17.30	Tanya jawab oleh peserta abdimas (para perajin tempe dan tahu)
17.30 – 18.00	Penutupan acara